

NIM : 512121230007  
NAMA : TEGUH AGUNG PRABOWO  
JURUSAN : SISTEM INFORMASI  
MATAKULIAH : KECAKAPAN ANTAR PERSONAL

1. STUDI KASUS 1 : TIM DI SINI, TIM DI SANA

- a. cara di mana perusahaan multinasional mengantisipasi dan menyediakan pelatihan yang cocok untuk penugasan-penugasan internasional adalah suatu langkah pertama yang penting. Hal ini dicerminkan dengan pertumbuhan terhadap minat dan penyediaan pelatihan sebelum keberangkatan untuk mempersiapkan para ekspatriat dan anggota-anggota keluarga yang menemani untuk penugasan internasional.
- b.
  - Membangun kepercayaan dan saling menghormati.
  - Mengatur ekspektasi bersama.
  - Pemimpin tim yang dapat memfasilitasi komunikasi diantara anggota tim.
  - Menanamkan sikap saling memiliki dalam kelompok (Sense of belonging)
  - Melihat sisi positif dari perbedaan pendapat.
- c. Kerja sama lintas fungsi adalah sekelompok orang dengan beragam keahlian teknis berbeda yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Setiap orang dalam kelompok akan fokus pada bidang keahlian mereka namun memanfaatkan pengetahuan dan sumber daya bersama untuk memfasilitasi serta mempercepat keberhasilan meraih tujuan. Banyak tim manajemen proyek yang bersifat lintas fungsi, di antaranya orang-orang dari bidang keuangan, operasi, pemasaran, SDM dan TI untuk mengatasi tujuan menyeluruh yang rumit.

Semakin banyak perusahaan yang mendorong kerja sama lintas fungsi dan bahkan menjalankan bisnis mereka dengan tim lintas fungsi. Dahulu, fungsi dijalankan dengan budaya silo. Kini, dengan dibutuhkannya bisnis yang gesit dan pengambilan keputusan strategis di lingkungan yang kompleks, persyaratan bagi karyawan untuk berkomunikasi dan bekerja sama dalam membantu integrasi sistem dan proses baru secara mulus sudah menjadi keharusan. Selain itu, kerja sama lintas fungsi direkomendasikan sebagai cara untuk mengelola dan mencegah konflik yang berpotensi timbul akibat terjadinya perubahan.

- d. - Urgensi memperbaiki kuantitas dan kualitas pertumbuhan ekonomi
  - Daya beli stagnan di tengah inflasi yang cenderung rendah
  - Daya saing kalah
  - Dilema pertumbuhan ekonomi vs. impor
  - Deindustrialisasi terjadi lebih cepat
  - Logistik menghambat tumbuhnya perdagangan
  - Revolusi Industri 4.0 hanya euforia dan tidak siap

- Kinerja pajak rendah dan rasio utang meningkat
- Dana desa bermasalah
- Inkonsistensi kebijakan subsidi energi

## 2. STUDI KASUS 2 : REM YANG BURUK

- Pengemudi sebagai komunikator menulis memo sebagai media untuk menyampaikan pesan kepada Michelle sebagai penerima informasi. Lalu Michelle memberikan membalas dan ucapan terima kasih kepada para pengemudi yang memberikan memo yang berisi keadaan taksi dan kerusakan apa yang dialami. Dengan cara ini, kepedulian pengemudi meningkat yang ditunjukkan dengan jumlah laporan kerusakan yang diterima menjadi 3 kali lipat dan jumlah perbaikan lapangan turun setengahnya. Sehingga Michelle dapat mengetahui masalah apa yang terjadi dan segera melakukan penanganan dan dapat memperkirakan kinerja taksi sehingga dapat melakukan penanganan masalah yang dapat muncul di masa depan

### b. – Komunikasi ke Bawah

Secara tradisional salah satu tema komunikasi organisasi yang dominan adalah yang disebut kebawah

Contoh : “Michelle Adams sebagai penyedia pemeliharaan memberi balasan memo terhadap pengemudi yang melapor jika ada masalah dengan taksi”

### - Komunikasi ke Atas

Komunikasi ke atas (upward communication) adalah penyampaian informasi dari bawahan ke atasan. Biasanya hal ini terjadi saat karyawan kita ingin menyampaikan usulan, ide, keluhan, pengaduan, laporan. Apa yang disampaikan oleh anak buah kita ini bisa jadi sebuah informasi yang penting guna pengambilan kita sebagai atasan. Namun kita tetap perlu mencermati dan memvalidasinya kembali, tentunya pencatatan data bisa menjadi bahan pembandingnya. Arah komunikasi demikian harus tetap hidup guna perputaran informasi khususnya bagi Anda para atasan yang tidak terjun langsung ke ranah operasional.

### - Komunikasi Interaktif

Komunikasi interaktif adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan antara komunikator dengan komunikannya secara langsung dengan melibatkan suatu aksi dan tanggapan secara langsung baik melalui saluran media maupun secara tatap muka. Interaktif sendiri memiliki pengertian sebagai suatu jenis tindakan atau aksi yang terjadi ketika dua atau lebih memberikan efek atau memengaruhi satu sama lainnya. Jenis komunikasi dua arah yang digunakan bersifat lebih interaktif (tidak pasif). Berbeda dengan komunikasi interpersonal, komunikasi interaktif dapat terjadi dari komunikator yang berjumlah lebih dari satu kepada komunikan yang jumlahnya banyak. Salah satu contohnya yaitu seperti membuka chat room di jejaring sosial yang melibatkan lebih dari satu orang di mana semuanya memungkinkan menjadi komunikatornya.

## 3. STUDI KASUS 3 : TENAGA PENJUALAN YANG SUKSES

- a. Ya, jika saya menjadi manager pada saat itu, saya akan merekomendasikan Jerry Slate untuk menjadi manajer penjualan di lokasi yang minim penjualan, karena berdasarkan hasil kerjanya yang baik, dia juga adalah tipe orang yang fokus dengan diri sendiri dan pencapaiannya.
- b. Motivasi dalam mengembangkan diri Jerry adalah yang paling utama, dia sudah menyadari sejak kecil pentingnya menjadi mandiri dan tidak mempedulikan hal yang menurutnya tidak berdampak pada kehidupannya kelak. Motivasi yang jarang muncul adalah kepedulian Jerry terhadap lingkungan sekitar, dia lebih sedikit waktu untuk mengenal dunia sekitarnya.
- c. Untuk menjadi seorang dengan posisi penjualan, motivasi yang diperlukan adalah motivasi positif, karena dengan motivasi positif akan sangat mudah untuk menarik orang untuk membeli produk yang kita tawarkan. Dan untuk menjadi seorang manager, kita harus mempunyai 2 motivasi yang kuat, yaitu positif dan negatif, selain untuk membawahi karyawan dengan bertindak tegas dan memberi hukuman dengan motivasi yang negatif, seorang manager juga perlu untuk memberikan reward kepada bawahan jika telah menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

#### 4. STUDI KASUS 4 : KEJADIAN SAMA, PERSEPSI BERBEDA

- a. Benar, terjadi perbedaan posisi dan kejadian yang diutarakan oleh kedua belah pihak. Pasalnya Mike berusaha menjelaskan secara detail tentang kecelakaan yang dialaminya pada 9 Juli tersebut, dari runtutan cerita yang diutarakan Mike, terdapat beberapa informasi yang salah satunya menghubungi karyawan dengan pesawat telepon. Sedangkan cerita yang diutarakan oleh Tye pada saat itu adalah Ketika Mike telah usai bekerja, lalu dia pergi minum.
- b. Jika saya menjadi Aaron adalah, pertama saya pastikan terlebih dahulu penumpang yang masih selamat, dan bisa dimintai keterangan mengenai kecelakaan tersebut, yang kedua adalah menanyakan langsung kepada Mike tentang detail dari cerita yang diutarakan, yang Ketika adalah mengambil keputusan setelah mendapatkan data yang diperlukan.
- c. Pemecahannya adalah dengan melihat kondisi Mike sebagai korban kecelakaan, dengan begitu sebagai manager bus akan mempunyai keputusan yang sangat bijak dalam memecahkan kasus ini.

